Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page 31852-31861

Implementasi Audit Terintegrasi Di Perusahaan Multinasional Di Makassar (Studi Kasus: Pt Indofood Sukses Makmur)

Alfina Damayanti Jamal[1], Muh. Su'un[2], Asriady Bakri Name[3]
[1,2,3] Universitas Muslim Indonesia
e-mail: Alfinadamayantij2502@gmail.com

ABSTRAK

Introduction. Krisis ekonomi di beberapa negara Asia telah membuat kita menyadari bahwa akar penyebab krisis ekonomi terletak pada fundamental ekonomi yang rapuh, yang seringkali memicu krisis budaya dan moral. Di beberapa negara Asia, fondasi ekonomi dibangun di atas utang luar negeri yang sangat besar. Terdapat kurangnya keterkaitan antara pengelolaan dan regulasi utang ini dengan imbal hasil yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi audit terintegrasi pada perusahaan multinasional serta mengetahui peran audit tersebut dalam mendukung efektivitas pengendalian internal dan kinerja organisasi.

Materials and methods. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi dalam konteks organisasi, bukan untuk menguji hubungan kausal atau mengukur variabel secara kuantitatif.

Results. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi audit terintegrasi di perusahaan telah berjalan dengan cukup baik dan dilakukan melalui beberapa tahapan utama yaitu perencanaan audit, pelaksanaan audit, serta pelaporan hasil audit. Audit terintegrasi tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap kegiatan operasional, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Keberadaan audit terintegrasi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, memperbaiki prosedur kerja, sertamengidentifikasi berbagai kelemahan dalam proses operasional perusahaan.

Conclusions. bahwa penerapan audit terintegrasi telah berjalan dengan baik dan memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. Audit terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek kegiatan organisasi secara menyeluruh, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Selain itu audit juga membantu perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku

Kata kunci: audit terintegrasi, audit internal, pengendalian internal, tata kelola perusahaan, perusahaan multinasional

ABSTRACT

Introduction. The economic crisis in several Asian countries has made us aware that the root cause of economic crises lies in fragile economic fundamentals, which often trigger cultural and moral crises. In some Asian countries, the economic foundation is built on massive foreign debt. There is a lack of linkage between the management and regulation of this debt and the expected returns. This study aims to analyze the implementation of integrated audits in multinational companies and determine their role in supporting the effectiveness of internal control and organizational performance.

Materials and Methods. This study uses a qualitative approach with an interpretive paradigm because it aims to deeply understand the process of implementing integrated audits within the organizational context, rather than to test causal relationships or measure variables quantitatively.

Results. The results show that the implementation of integrated audits in companies has been running quite well and is carried out through several main stages: audit planning, audit implementation, and reporting of audit results. Integrated audits not only focus on financial aspects but also include evaluations of operational activities, compliance with company policies, and human resource management. The existence of integrated audits has positively contributed to increasing the effectiveness of internal control systems, improving work procedures, and identifying various weaknesses in the company's operational processes.

Conclusions. The implementation of integrated audits has been successful and provides various benefits to the company. Integrated audits enable the company to comprehensively oversee various aspects of the organization's activities, improving the effectiveness of its internal control system and increasing operational efficiency. Furthermore, audits also help the company ensure that all activities comply with applicable policies and procedures.

Keywords: integrated audit, internal audit, internal control, corporate governance, multinational companies

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

INTRODUCTION

Seiring perkembangan dunia bisnis dan meningkatnya persaingan, setiap perusahaan harus menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang efisien untuk dapat menonjol. Hal ini sangat penting di era perdagangan bebas, di mana setiap perusahaan menghadapi tantangan, peluang, dan hambatan yang sangat besar. Persaingan di dunia bisnis saat ini tampak semakin sengit. Hal ini memaksa tim manajemen untuk berupaya meningkatkan daya saing mereka agar tidak tersingkir dari pasar. Perusahaan-perusahaan berlomba untuk meningkatkan proses dan kualitas operasional. Persaingan bisnis yang semakin intens ini tidak diragukan lagi akan memengaruhi keberhasilan atau kegagalan upaya-upaya tersebut (Munte dkk., 2024).

Tujuan dari semua aktivitas bisnis perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan. Keuntungan berasal dari pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efektif. Pemanfaatan sumber daya yang optimal dan realisasi keuntungan adalah tolok ukur utama untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Berdasarkan hal ini, perusahaan harus terus mengembangkan kebijakan untuk menciptakan lingkungan operasional yang kondusif bagi pembangunan berkelanjutannya. Lebih lanjut, perusahaan harus secara aktif mendorong inovasi dalam semua kebijakannya untuk memastikan kelangsungan hidupnya dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat (Deviani dkk., 2024).

Krisis ekonomi di beberapa negara Asia telah membuat kita menyadari bahwa akar penyebab krisis ekonomi terletak pada fundamental ekonomi yang rapuh, yang seringkali memicu krisis budaya dan moral. Di beberapa negara Asia, fondasi ekonomi dibangun di atas utang luar negeri yang sangat besar. Terdapat kurangnya keterkaitan antara pengelolaan dan regulasi utang ini dengan imbal hasil yang diharapkan (Monica dkk., 2023).

Selain itu, aktivitas ekonomi didorong oleh budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme, yang menyebabkan inefisiensi, biaya tinggi, dan margin keuntungan yang terus-menerus membengkak. Praktik-praktik ilegal ini telah melembaga, mengakar kuat, dan hampir ada di mana-mana (Padang, 2023). Masalah organisasi sebagian berasal dari kegagalan untuk secara tekun dan konsisten menjalankan fungsi internal, yang mengakibatkan tata kelola perusahaan yang buruk. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk terus memperkuat fungsi pengawasan guna mendorong manajemen risiko, sistem pengendalian

yang baik, dan struktur manajemen yang rasional, sehingga meningkatkan kemampuan pengembangan berkelanjutan perusahaan (Kristanti dkk., 2023).

Pengendalian internal dapat diimplementasikan secara langsung oleh anggota perusahaan atau oleh departemen audit internal. Manajemen dapat membentuk departemen audit internal untuk mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan (Carlos dkk., 2022). Struktur pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, menilai keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Az-zahra dkk., 2024) [1] . Layanan audit internal modern meliputi audit dan evaluasi pengendalian, kinerja, risiko, dan tata kelola perusahaan publik dan perusahaan swasta. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya terkait erat dengan pengendalian internal yang baik di seluruh aktivitas bisnisnya. Pengendalian internal membantu memastikan kelancaran dan efisiensi siklus penjualan. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, perusahaan dapat melakukan audit (Ritonga, 2023).

Selama proses audit, manajemen membutuhkan alat untuk mengevaluasi pekerjaannya dan memberikan solusi ketika kelemahan atau kecurangan teridentifikasi. Lebih lanjut, audit harus merekomendasikan tindakan korektif. Audit operasional merupakan alat yang tepat untuk mencapai hal ini. Sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal, audit operasional menyediakan alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi semua aktivitas yang telah dilaksanakan (Permadi dkk., 2022).

Perusahaan bisa menjalankan kegiatan pengawasan dan pengendalian internal lewat audit internal (Fauzi & Wardono, 2024). Dalam langkah ini, manajemen perusahaan membentuk suatu tim khusus yang bertugas untuk memeriksa aktivitas dan hasil kinerja dari beragam departemen serta lini usaha. Tipe kegiatan audit internal ini sering dikenal sebagai aktivitas pengendalian internal perusahaan. Ruang lingkup kegiatan audit internal mencakup: pemeriksaan dan penilaian terhadap pengendalian kinerja operasional, tata kelola perusahaan, serta evaluasi risiko Munadi, *et al* (2021)[2].

Perusahaan dapat melakukan aktivitas pemantauan dan pengendalian internal melalui audit internal. Dalam proses ini, manajemen perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengaudit aktivitas dan hasil kinerja berbagai departemen dan lini bisnis. Jenis aktivitas audit internal ini sering disebut sebagai aktivitas pengendalian internal perusahaan. Lingkup aktivitas audit internal meliputi: pemeriksaan dan evaluasi pengendalian kinerja operasional, tata kelola perusahaan, dan penilaian risiko (Alpi & Gani, 2020).

Dalam kegiatan audit, manajemen membutuhkan alat untuk mengevaluasi pekerjaannya dan memberikan solusi ketika kelemahan dan kecurangan teridentifikasi. Kegiatan tersebut juga harus mampu

memberikan rekomendasi untuk tindakan korektif. Audit operasional adalah salah satu alat tersebut. Sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal, audit operasional membantu manajemen mengukur dan mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan (Utami dkk., 2024).

Pengendalian internal dapat diimplementasikan secara langsung oleh anggota perusahaan atau oleh departemen audit internal. Manajemen dapat membentuk departemen audit internal untuk mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan (Hendrawan dkk., 2023). Struktur pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, menilai keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Layanan audit internal modern mencakup peninjauan dan evaluasi pengendalian internal, kinerja, risiko, dan tata kelola perusahaan publik maupun perusahaan swasta (Bangun dkk., 2024).

Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan secara sistematis menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Audit internal memainkan peran yang semakin penting dalam mengembangkan dan mempertahankan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik, yang semuanya berkontribusi pada perkembangan perusahaan yang sehat. Mekanisme dalam sistem pengendalian internal merupakan salah satu cara utama untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perubahan lingkungan bisnis dan era globalisasi mengharuskan perusahaan dan industri untuk mengembangkan sistem dan model manajemen baru. Tata kelola perusahaan yang baik, yang sering disebut sebagai tata kelola perusahaan yang baik, telah menjadi pilihan; ini bukan sekadar bentuk, tetapi seperangkat nilai dan praktik terbaik yang sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan (ZUNAEDI dkk., 2022).

Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (FCGI) menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah sistem aturan dan regulasi yang dirancang untuk menstandarisasi prosedur manajemen dan pengendalian di seluruh lini bisnis suatu perusahaan. Lebih lanjut, GCG juga mengatur dan mendefinisikan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kespentingannya (Anthony dkk., 2023). (Fatchurrohman dkk., 2025) berpendapat bahwa konsep GCG, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, mencapai keseimbangan antara kekuasaan dan tanggung jawab serta membangun hubungan internal dan eksternal yang harmonis dan mekanisme kerja yang efektif. Oleh karena itu, penerapan GCG di setiap perusahaan merupakan langkah penting dalam mengatasi konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan.

Dewasa ini penerapan GCG di Indonesia sudah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan (Swasta ataupun BUMN), khususnya perusahaan yang sudah IPO (Hakim & Suryatimur, 2022). Dimana pelaksanaan GCG yang efektif dan efisien akan dapat meningkatkan keunggulan

kompetitif dari perusahaan dan dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kegagalan operasi usaha. Pada penelitian dari Hermawan (2010) ditemukan bahwa variabel audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GCG. Dimana hasil tersebut juga selaras dengan penelitian dari Gumalang (2009) yang menemukan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG di PTPN III. Tetapi terdapat penelitian yang menemukan hasil yang berbeda, dimana penelitian tersebut dilaksanakan oleh Yuwono (2011) yang menemukan bahwa pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh terhadap penerapan GCG.

PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan sektor privat yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman dengan kegiatan usaha yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, meliputi pengolahan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pemasaran produk konsumsi sehari-hari seperti mi instan, produk agribisnis, makanan olahan, dan minuman. Sebagai perusahaan multinasional yang memiliki jaringan operasi dan distribusi luas, Indofood menjalankan aktivitas bisnis dengan kompleksitas tinggi yang menuntut penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit terintegrasi secara menyeluruh, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks implementasi audit terintegrasi pada perusahaan swasta berskala besar di Makassar. Alasan pemilihan PT Indofood Sukses Makmur sebagai tempat penelitian didasarkan pada karakteristik perusahaan yang merupakan perusahaan multinasional sektor privat dengan skala operasional besar dan struktur organisasi yang kompleks, sehingga menuntut penerapan audit terintegrasi secara menyeluruh. Selain itu, keberadaan unit operasional Indofood di Makassar menjadikan lokasi ini strategis karena merepresentasikan aktivitas perusahaan multinasional di wilayah Indonesia Timur, dengan tantangan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan yang beragam. Kondisi tersebut menjadikan PT Indofood Sukses Makmur relevan dan tepat sebagai objek penelitian untuk mengkaji implementasi audit terintegrasi dalam mendukung efektivitas pengawasan dan pencapaian tujuan perusahaan.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi dalam konteks organisasi, bukan untuk menguji hubungan kausal atau mengukur variabel secara kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur yang beralamat di jalan Kima Raya, No. 10, Karuwisi, Panakkukang, Kav A/3 Kawasan Industri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, 90232, Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Februari 2026, Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan teknik purposive. Menurut Sugiyono (2013) "purposive adalah suatu teknik *non-random* dimana peneliti menentukan dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus sesuai dengan tujuan

penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian". pada penelitian ini yang dijadikan informan kunci adalah Kepala internal audit, manajer operasional, kepala *human resources development* dan pimpinan cabang (jika memungkinkan)

FINDING AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, dapat diketahui bahwa implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar telah berjalan dengan cukup baik. Audit tidak hanya berfokus pada aspek keuangan tetapi juga mencakup evaluasi terhadap kegiatan operasional dan pengelolaan sumber daya manusia.

Implementasi audit terintegrasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan audit, serta tahap pelaporan hasil audit.

Pada tahap perencanaan auditor menentukan ruang lingkup audit serta mengidentifikasi area yang memiliki potensi risiko tinggi. Dari wawancara dengan manajer operasional dan kepala HRD, diketahui bahwa perencanaan dilakukan secara sistematis dengan fokus pada aspek keuangan, operasional, dan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini memastikan bahwa audit dilakukan secara terarah dan efisien, serta mengidentifikasi area utama yang membutuhkan perhatian, sehingga proses audit selanjutnya dapat berlangsung efektif dan relevan dengan risiko perusahaan.

Pada tahap pelaksanaan auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen, prosedur kerja, serta aktivitas operasional yang berlangsung di Perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, auditor berhasil melakukan pengujian terhadap pengendalian internal, prosedur operasional, serta sistem pengelolaan sumber daya manusia. Hasilnya, auditor dapat menemukan berbagai kelemahan dan ketidaksesuaian yang kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari temuan audit, serta merekomendasikan tindakan perbaikan kepada manajemen agar proses dan sistem dapat diperbaiki.

Pada tahap pelaporan hasil audit ini menghasilkan laporan audit yang berisi hasil temuan, analisis, dan rekomendasi. Laporan ini disusun secara tertulis dan disampaikan kepada manajemen perusahaan. Hasil dari pelaporan menunjukkan bahwa audit internal mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Laporan ini menjadi dasar manajemen untuk mengambil langkah perbaikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal serta pengelolaan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, hasil dari ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses audit terintegrasi berjalan dengan baik di PT Indofood Sukses Makmur dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal serta efisiensi operasional perusahaan.

Melalui proses audit tersebut, auditor dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait berbagai perbaikan yang perlu dilakukan. Rekomendasi ini kemudian menjadi dasar bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Ada beberapa dampak positif yang dirasakan oleh pihak perusahaan dengan kehadiran audit terintegritas ini, hal ini diungkapkan oleh Manajer Operasional saat ditanya mengenai Apakah audit membantu meningkatkan efisiensi kerja.

"Ya, audit membantu meningkatkan efisiensi karena setiap proses kerja dievaluasi secara berkala sehingga dapat diketahui apakah prosedur yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau belum"

Hal ini juga diperkuat oleh Kepala Human Resources Development PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar.

"Audit membantu memastikan bahwa sistem pengelolaan SDM berjalan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan"

Berdasarkan hasil kedua wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit terintegrasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam perusahaan. Audit tidak hanya membantu mengevaluasi setiap proses kerja secara berkala sehingga dapat diketahui apakah prosedur yang diterapkan telah berjalan dengan baik, tetapi juga berperan dalam memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, keberadaan audit terintegrasi mampu mendukung terciptanya sistem pengendalian yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Discussion:

Hasil wawancara dengan Manajer Operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar menunjukkan bahwa keberadaan audit terintegrasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kerja dalam perusahaan. Melalui proses audit yang dilakukan secara berkala, setiap proses kerja yang berlangsung dalam kegiatan operasional dapat dievaluasi secara sistematis. Evaluasi tersebut memungkinkan manajemen untuk mengetahui apakah prosedur kerja yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan sesuai dengan standar operasional perusahaan atau masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang mendorong peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Lebih lanjut, audit terintegrasi memberikan manfaat dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses operasional perusahaan. Melalui kegiatan audit, auditor dapat menilai efektivitas prosedur kerja yang telah diterapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak

manajemen. Rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk melakukan pembenahan terhadap sistem kerja yang kurang efektif sehingga proses operasional dapat berjalan lebih efisien dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa audit terintegrasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan.

Selain berdampak pada efisiensi operasional, hasil wawancara dengan Kepala Human Resources Development juga menunjukkan bahwa audit terintegrasi turut berperan dalam memastikan sistem pengelolaan sumber daya manusia berjalan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Audit memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan SDM, seperti kepatuhan karyawan terhadap aturan perusahaan, efektivitas pelaksanaan kebijakan SDM, serta penerapan sistem pengelolaan karyawan yang adil dan akuntabel. Dengan adanya evaluasi tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa proses pengelolaan SDM dilakukan secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Keberadaan audit terintegrasi juga mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang lebih kuat dalam organisasi. Melalui kegiatan audit yang terstruktur, perusahaan dapat memantau berbagai aktivitas yang dilakukan oleh setiap unit kerja sehingga potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian terhadap prosedur dapat segera diidentifikasi. Proses ini tidak hanya meningkatkan disiplin kerja dalam organisasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas setiap bagian dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dengan demikian, audit terintegrasi menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Makassar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, perusahaan dapat terus memperbaiki sistem kerja yang ada sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa audit terintegrasi memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Makassar, dapat disimpulkan bahwa penerapan audit terintegrasi telah berjalan dengan baik dan memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. Audit terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek kegiatan organisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan tahap perencana audit, tahap pelaksanaan audit, serta tahap pelaporan hasil audit secara keseluruhan, hasil dari ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses audit terintegrasi berjalan dengan baik di PT Indofood Sukses Makmur dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal serta efisiensi operasional perusahaan.

Melalui audit terintegrasi, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Selain itu audit juga membantu perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku

DAFTAR PUSTAKA

Alpi, M. F., & Gani, A. (2020). Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. 1–14.

Anthony, C. A. F., Lumban Gaol, W. N. A., Purba, H. N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital. Accounting Student Research Journal, 2(1), 31–45. https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5332

Az-zahra, N., Su, M., & Bakri, A. A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia , Periode 2018-2022. 6(4), 431–440.

Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud. Jurnal Bisnis Mahasiswa. https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art10

Carlos, J., Yohanes, P., & Rusli, M. (2022). Peran Audit Committee Sebagai Pemoderasi Antara Tax Management Policy Dan Intencity Capital Terhadap Earnings Management Practices Pada Saat Pandemik Covid-19. Jurnal Administrasi Kantor, 10(1), 50–60.

Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Agus, R. (2024). Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(3), 1152–1161.

Fatchurrohman, A. R., Mustaqim, A. J. S., Aziz, M. D. N., Himma, N. F. A., Atori, R. C., Maulida, U. N., & Asitah, N. (2025). Peran Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur Sistematis. Nusantara Entrepreneurship and Management Review, 46–52.

Fauzi, E., & Wardono, D. U. (2024). PERAN INTERNAL AUDIT ATAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), 52–61.

Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(3). https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1412

Hendrawan, H., Bakri, A. A., Fatchuroji, A., & Effendi, R. (2023). Effects of Capital , Usage of Accounting Information , Financial Statements , and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs. 01(03), 72–81.

Kristanti, O., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL: PERAN AUDIT INTERNAL, KARAKTERISTIK AUDITOR INTERNAL, DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(8).

Monica, Nasrizal, & Rasuli. (2023). THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND THE ROLE OF INTERNAL AUDIT ON. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7(3), 677–685.

Munte, A. Y., Christian, N., Perangin-angin, P. G. B., S, V. T. L. D. P., & Manurung, H. (2024). Implikasi Peran Auditr Internal Dalam Tata Kelola Perusahaan. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), 2(1).

Padang, N. N. (2023). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN. JRAK – Vol. 9 No. 1, Maret 2023, 9(1), 130–135.

Permadi, D., Saputra, A., Fitri, G., & Susilo, A. (2022). PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUSAHAAN DALAM PENCEGAHAN FRAUD PASCA PANDEMI COVID-19. JURNAL ECONOMINA, 1.

Ritonga, A. Y. (2023). Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7, 2348–2357.

Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Gamara, B., & Manurung, H. (2024). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi.

ZUNAEDI, B. N. F., ANNISA, H. R., & DEWI, M. (2022). FUNGSI INTERNAL AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI, 24(1), 59–70.